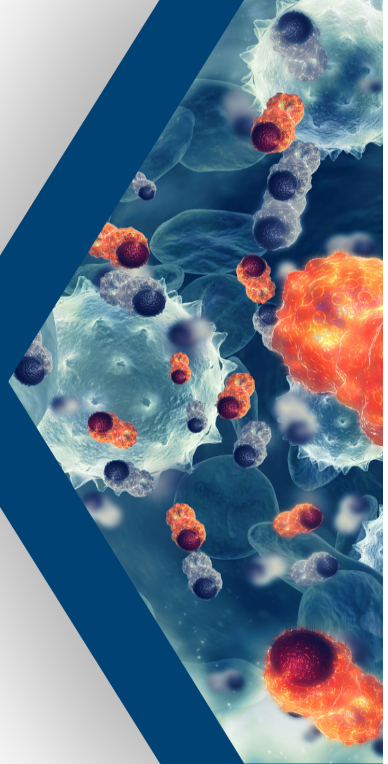


KURIKULUM PELATIHAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MENGUNAKAN ULTRASONOGRAFI BAGI DOKTER UMUM DI PUSKESMAS

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan, RI
2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan YME, atas tersusunnya Kurikulum Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi Bagi Dokter Umum di Puskesmas.

Kanker payudara menempati urutan pertama untuk kanker dengan insiden dan angka kematian tertinggi di Indonesia untuk perempuan semua usia. Di Indonesia sendiri angka insiden dan mortalitas kanker payudara pada perempuan untuk semua usia pada tahun 2020 mencapai 65.858 kasus untuk insiden dan 22.430 kasus kematian. Faktor penundaan penderita untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan merupakan faktor utama ditemukannya kondisi penyakit dalam stadium lanjut yang kemudian berujung pada peningkatan morbiditas dan mortalitas kanker payudara di Indonesia.

Peran dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan upaya deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan alat ultrasonografi amat penting, untuk itu kompetensi dokter umum tersebut perlu ditingkatkan melalui Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi Bagi Dokter Umum di Puskesmas. Berdasarkan hal tersebut kami telah menyusun kurikulum Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi Bagi Dokter Umum di Fasilitas Puskesmas sebagai pedoman penyelenggaraan pelatihan.

Kami ucapkan terima kasih kepada atas kerjasama Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular beserta organisasi profesi Perhimpunan Dokter Spesialis Radiologi Indonesia, Perkumpulan Dokter Subspesialis Radiologi Pencitraan Payudara dan Reproduksi Perempuan Indonesia (*Indonesian Women Imaging Society/IWIS*) serta Kolegium Radiologi Indonesia sebagai Tim Penyusun yang telah menyelesaikan kurikulum ini dengan baik.



Jakarta, Agustus 2023

Plt. Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan,

Anna Kurniati, SKM, MA, Ph.D
NIP. 197112111996022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	5
BAB III DIAGRAM ALUR DAN PROSES PELATIHAN	6
 LAMPIRAN	
Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP).....	12
Master Jadwal	34
Panduan Penugasan.....	37
Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	41

BAB I

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi di dunia. Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* 2020, prevalensi kanker payudara di dunia mencapai 2.261.419 kasus. Mortalitas kanker payudara di dunia mencapai 684.996. Di Indonesia sendiri angka insiden dan mortalitas kanker payudara pada perempuan untuk semua usia pada tahun 2020 mencapai 65.858 kasus untuk insiden dan 22.430 kasus untuk mortalitas. Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia untuk semua usia mencapai 1.017.290 kasus. Kanker payudara menempati urutan pertama untuk kanker dengan insiden dan mortalitas tertinggi di Indonesia untuk perempuan semua usia.

Salah satu masalah selain tingginya insiden kanker payudara tersebut adalah terdapat kecenderungan ditemukannya kanker payudara pada stadium lanjut. Pola ini umumnya ditemukan di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah, seperti di Indonesia. Di wilayah Yogyakarta, Indonesia, penderita kanker payudara umumnya didiagnosis pada stadium III dan IV (Hutajulu, *et al.*, 2022). Keterlambatan dalam presentasi klinis dan diagnosis kanker payudara ini cenderung menjadi faktor utama dalam tingginya temuan di stadium lanjut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Surabaya, melaporkan bahwa keterlambatan presentasi klinis lebih dari 3 bulan terjadi pada 36,2% kasus, keterlambatan dalam sistem rujukan lebih dari 1 bulan ditemukan pada 25% kasus, dan keterlambatan pengobatan pada 13,16% kasus (Djarmiko, *et al.*, 2022). Ukuran tumor, riwayat konsultasi non-medis sebelumnya dan menjalani terapi lain sebelum datang ke rumah sakit menjadi faktor utama penundaan dalam tata laksana kanker payudara. Sebuah studi yang dilakukan oleh Hutajulu, *et al.* (2022) di Yogyakarta melaporkan bahwa hampir setengah dari pasien kanker payudara memiliki keterlambatan dalam presentasi klinis dan 64,7% mengalami keterlambatan dalam diagnosis. Penundaan tersebut seringkali merupakan faktor utama ditemukannya kondisi penyakit dalam stadium lanjut yang kemudian berujung pada peningkatan morbiditas dan mortalitas kanker payudara di Indonesia.

Upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara di Indonesia di antaranya yaitu pelaksanaan program temuan kanker payudara dengan ukuran lebih dari 2 cm menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) yang juga telah memiliki sistem pelaporan yang tertata baik. Program tersebut seyogyanya dijalankan terutama oleh dokter umum di Puskesmas, yang kemudian dilakukan sistem rujukan yang telah tertata baik. Setiap pasien dengan kecurigaan terhadap kanker akan diproses melalui sistem rujukan ke rumah sakit kabupaten/kota untuk penatalaksanaan lebih lanjut. Sampai saat ini kegiatan usaha menemukan kanker dalam ukuran kecil masih sangat sedikit dan bersifat sporadis, sehingga dibutuhkan pemeriksaan USG payudara untuk mendeteksi lesi atau tumor yang ukurannya kurang dari 2 cm dengan sistem pelaporan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu disusun kurikulum pelatihan deteksi kanker payudara menggunakan ultrasonografi bagi dokter umum di Puskesmas yang dapat digunakan untuk dokter umum. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan dokter umum di Puskesmas dapat melakukan pemeriksaan USG payudara sebagai deteksi dini kanker payudara.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan deteksi dini kanker payudara dengan mengenali gambaran payudara normal, *simple cyst* dan *non simple cyst* menggunakan ultrasonografi dengan tepat.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara serta patofisiologi kista payudara
2. Menjelaskan pesawat ultrasonografi dan *quality image* ultrasonografi payudara
3. Melakukan pemeriksaan ultrasonografi payudara
4. Menentukan gambaran ultrasonografi payudara
5. Melakukan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dan konseling deteksi dini kanker payudara
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	Alokasi Waktu (jam)			
		T	P	PL	Jumlah
A	Materi Pelatihan Dasar (MPD)				
1.	Kebijakan program penanggulangan kanker payudara	2	0	0	2
2.	Etika dalam Pemeriksaan USG Payudara dan regulasi terkait pemeriksaan radiologi payudara dan proteksi radiasi dasar terkait mamografi	1	0	0	1
	Sub Total	3	0	0	3
B	Materi Pelatihan Inti (MPI)				
1.	Anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara serta patofisiologi kista payudara	1	0	0	1

2.	Pesawat ultrasonografi dan <i>Quality image</i> ultrasonografi payudara	1	0	0	1
3.	Teknik pemeriksaan <i>ultrasonografi</i> payudara	1	3	0	4
4.	Gambaran ultrasonografi payudara	2	33	0	35
5.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara	1	2	0	3
6.	Pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan	2	1	0	3
	Sub Total	8	39	0	47
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)				
1.	<i>Buliding Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	2	5	0	7
	JUMLAH	13	44	0	57

Keterangan:

T: Teori; P: Penugasan; PL; Praktik Lapangan

Untuk T dan P di kelas, 1 JPL @ 45 menit. Untuk PL, 1 JPL @ 60 menit

Untuk penugasan peningkatan keterampilan peserta dilakukan secara *team teaching* :

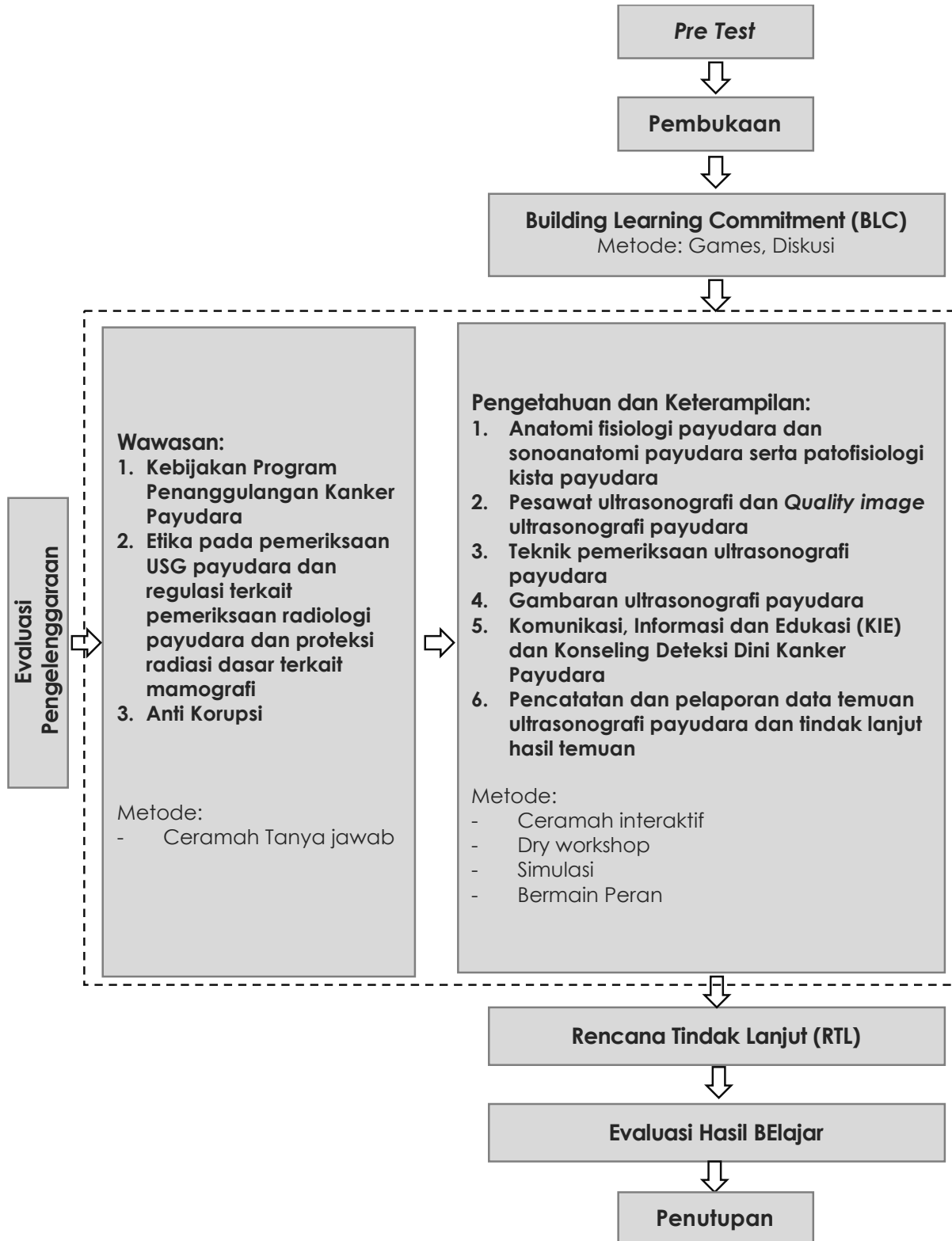
- MPI 3 : Teknik pemeriksaan ultrasonografi payudara (4 orang fasilitator dari IWIS)
- MPI 4: Gambaran ultrasonografi payudara (4 orang fasilitator dari IWIS)
- MPI 5 : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara (2 orang fasilitator: 1 orang dari IWIS dan 1 orang Ahli Komunikasi/P2PTM/Promkes)
- MPI 6 : Pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan (2 orang fasilitator: 1 orang dari IWIS dan 1 orang dari P2PTM)

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*
2. Peningkatan pengetahuan secara umum yang diterima peserta melalui *post test*
3. Penilaian keterampilan, dilakukan dengan pengamatan terhadap penugasan kasus, praktikum/simulasi latihan pemeriksaan USG payudara serta uji kemampuan membaca gambar hasil USG payudara

BAB III
DIAGRAM ALUR DAN PROSES PELATIHAN



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

1. **Pre Test**

Sebelum acara pembukaan dilakukan *pre test* terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan Deteksi Dini Kanker Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi Bagi Dokter Umum di Puskesmas.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan Deteksi Dini Kanker Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi Bagi Dokter Umum di Puskesmas.

3. **Membangun komitmen belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)***

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan, BLC diberikan dengan alokasi waktu 3 JPL.

Proses pembelajaran meliputi:

- a. *Forming*: Pada tahap ini setiap peserta masing-masing saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.
- b. *Storming*: Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.
- c. *Norming*: Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan

persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

- d. *Performing*: Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran:

- Harapan yang ingin dicapai
- Kekhawatiran
- Norma jelas
- Komitmen
- Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan Program Penanggulangan Kanker Payudara
- b. Etika pada pemeriksaan USG payudara dan regulasi terkait pemeriksaan radiologi payudara dan proteksi radiasi dasar terkait mamografi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah interaktif, latihan yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan meliputi materi:

- a. Anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara dan patofisiologi kista payudara
- b. Pesawat ultrasonografi dan *quality image* ultrasonografi payudara

- c. Teknik pemeriksaan ultrasonografi payudara
- d. Gambaran ultrasonografi payudara
- e. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling deteksi dini kanker payudara
- f. Pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan

Materi inti tersebut di atas secara teori disampaikan sesuai JPL yang tertera dalam struktur kurikulum, sedangkan untuk mencapai kompetensi keterampilan maka peserta diberikan penugasan di kelas berupa latihan penggunaan alat USG, membaca gambar hasil USG, penyusunan laporan, dan menyusun tindak lanjut hasil interpretasi gambar. Khusus untuk penugasan materi inti 4 dengan total 33 JPL penugasan dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Demontrasi menggunakan 2 orang probandus dengan kriteria 1 probandus dengan ukuran payudara *cup* A-B dan 1 probandus dengan ukuran payudara *cup* C-F
- b. Latihan menggunakan alat USG dengan dada ayam *fillet* dan buah zaitun/anggur
- c. Latihan membaca gambar dan uji kemampuan membaca gambar hasil USG payudara

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang kegiatan deteksi dini kanker payudara setelah selesai pelatihan. Peserta melaporkan kinerja pemeriksaan USG selama 2 tahun melalui *link website* yang disediakan PDSRI/IWIS sebagai bahan penilaian perpanjangan kompetensi yang akan diberikan oleh Kolegium Radiologi Indonesia.

7. Evaluasi peserta

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran. Evaluasi untuk peningkatan kompetensi peserta dilakukan melalui penilaian simulasi dan latihan pemeriksaan USG payudara serta uji kemampuan membaca gambar hasil USG payudara.

8. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan bertujuan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Penanggulangan Kanker Payudara
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi dan masalah kanker payudara, strategi penanggulangan kanker melalui empat pilar
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan kebijakan program penanggulangan kanker payudara
Waktu	: 2 JPL (T = 2; P = 0; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan situasi dan masalah kanker payudara 2. Menjelaskan strategi penanggulangan kanker melalui empat pilar	1. Situasi dan masalah kanker payudara: a. Epidemiologi kanker payudara b. Analisis masalah kanker payudara 2. Strategi penanggulangan kanker melalui empat pilar : a. Promosi Kesehatan b. Perlindungan khusus c. Deteksi Dini d. Pengobatan	• Ceramah interaktif	• Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • Proyektor	• Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan

				<p>Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK 01.07/ MENKES/1301/ 2023 tentang Penyelenggaraan Percontohan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Ultrasonografi Payudara
--	--	--	--	---

Nomor : **MPD.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Etika dalam Pemeriksaan USG Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika pada pemeriksaan USG payudara, etika medikolegal pada pemeriksaan USG, dan kesejawatan dan profesionalisme serta indikasi pemeriksaan USG.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan etika pada pemeriksaan USG payudara
 Waktu : 1 JPL (T = 1; P = 0; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan etika pada pemeriksaan USG payudara Menjelaskan etika medikolegal pada pemeriksaan USG Menjelaskan kesejawatan dan profesionalisme Menjelaskan indikasi pemeriksaan USG 	<ol style="list-style-type: none"> Etika pada pemeriksaan USG payudara: <ol style="list-style-type: none"> Etika Kode Etik Etika medikolegal pada pemeriksaan USG: <ol style="list-style-type: none"> Indikasi medis <i>Informed consent</i> Kesejawatan dan profesionalisme: <ol style="list-style-type: none"> Kesejawatan Profesionalisme Indikasi pemeriksaan USG <ol style="list-style-type: none"> Algoritma pemeriksaan radiologi payudara 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Komputer/ laptop LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> Kode Etik Kedokteran Indonesia 2012 [Internet]. Indonesia: Ikatan Dokter Indonesia. Available from: https://mkekidi.id/kode-etik-kedokteran-indonesia/ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012. Jakarta : Konsil Kedokteran Indonesia, 2012

	b. Keterbatasan modalitas radiologis payudara		<ul style="list-style-type: none">• <i>Draft</i> Standar Profesi Dokter Subspesialis Radiologi Payudara dan Reproduksi Perempuan Indonesia
--	---	--	--

Nomor : **MPI.1**
 Judul Mata Pelatihan : **Anatomi Fisiologi Payudara dan Sonoanatomi Payudara serta Patofisiologi Kista Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara pada USG serta patofisiologi kista payudara
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara pada USG serta patofisiologi kista payudara
 Waktu : 1 JPL (T = 1; P = 0; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan anatomi payudara 2. Menjelaskan fisiologi payudara	1. Anatomi payudara: a. Anatomi payudara normal b. Anatomi payudara fase pubertas c. Anatomi payudara fase reproduksi 2. Fisiologi payudara: a. Pengaruh hormonal terhadap payudara b. Kaitan fisiologi siklus haid dengan payudara c. Fisiologi mammae laktasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Stavros AT, 2004, Breast anatomy: The Basis for Understanding Sonography In Breast Ultrasound. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, 56-106 • Heywang-Köbrunner SH, Schreer I, Barter. S. 2014. Diagnostic Breast Imaging: Mammography, Sonography, MRI and Interventional Procedures, 3 th Edition. Thieme, New York, 235-236

<p>3. Menjelaskan sonoanatomi payudara pada USG</p>	<p>3. Sonoanatomi payudara pada USG:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Normal dan kriteria BIRADS <i>breast composition</i> b. Fase pubertas c. Fase reproduksi d. Fase menopause e. Fase laktasi/kehamilan 			<ul style="list-style-type: none"> • Tabar L, Tot T, Dean PB. 2005. The Normal Breast, Comparative Subgross Anatomy and Mammography In reast Cancer: The Art and Science of Early Detection with Mammography. Thieme, New York, 3-30
<p>4. Mampu menjelaskan patofisiologi kista payudara</p>	<p>4. Patofisiologi kista payudara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis kista payudara b. Kaitan kista payudara dengan keganasan payudara 			<ul style="list-style-type: none"> • Tabar L, Tot T, Dean PB. 2007. Anatomical Background In Breast Cancer with Mammography. Thieme, New York, 5-8

Nomor : **MPI.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Pesawat Ultrasonografi dan *Quality Image* Ultrasonografi Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penggunaan pesawat ultrasonografi, manfaat setiap *probe* yang terkait pemeriksaan USG payudara, *quality image* USG payudara.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pesawat USG dan *quality image* ultrasonografi payudara
 Waktu : 1 JPL (T = 1; P = 0; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penggunaan pesawat ultrasonografi. 2. Menjelaskan manfaat setiap <i>probe</i> yang terkait pemeriksaan USG payudara. 3. Menjelaskan <i>quality image</i> USG payudara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan pesawat ultrasonografi: <ol style="list-style-type: none"> a. Fisika dasar pesawat USG b. Cara kerja pesawat USG c. Kontrol panel pesawat USG d. Indikator panel pesawat USG 2. Manfaat setiap <i>probe</i> yang terkait pemeriksaan USG payudara: <ol style="list-style-type: none"> a. Fisika dasar <i>probe</i> b. Cara menggunakan <i>probe</i> untuk pemeriksaan payudara 3. <i>Quality image</i> USG payudara: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemasukan identitas pasien b. Pengaturan kedalaman c. Sentrasi/fokus dalam jaringan payudara d. Pengaturan kontras hitam 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • ACR Practice Parameter for The Performance of a Diagnostic Breast Ultrasound Examination [Internet]. USA: American Collage of Radiology. Available from: https://www.acr.org/-/media/ACR/Files/Practice-Parameters/US-Breast.pdf • Mayette M, Mohabir P. Ultrasound Physics In : Soni NJ, Arntfield R, Kory P, editors. Point of Care Ultrasound. Philadelphia: ELSEVIER Saunders; 2015.p.9-18 • Weinstein, et al.

	<p>putih dan <i>brightness</i></p> <p>e. Penamaan lokasi lesi</p> <p>f. Pemasangan tanda lokasi lesi</p> <p>g. Pentingnya kalibrasi alat</p>		<p>Seminar in UC, CT, MRI: Technical Advances in Breast Ultrasound Imaging, 27:273-283; 2006</p> <ul style="list-style-type: none"> • Entrekin, et al. Real Time Spatial Compound Imaging In Breast Ultrasound : Technology and Early Clinical Experience. Healthcare, Philips.com, 43(3); 1999. • Ahmad, S, Eisen LA. Lung Ultrasound : The Basics In Lunb P, Karakitsos D, editors. Critical Care Ultrasound. Philadelphia: ELSEVIER Saunders;2015.p.106-10 • Cha, et al. Characterization of Benign and Malignant Solid Breast Masses. Radiology 242:63-69, 2007 • Chen & Zagzebski. Simulation Study of Effects of Speed of Sound and Attenuation
--	--	--	---

				on Ultrasound Lateral Resolution. Ultrasound in Med.&Biol 30(10):1297-1306, 2004
--	--	--	--	--

Nomor : **MPI.3**
 Judul Mata Pelatihan : **Teknik Pemeriksaan *Ultrasonografi* Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan dan pemeriksaan USG payudara.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan ultrasonografi payudara.
 Waktu : 4 JPL (T = 1; P = 3; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan pemeriksaan USG payudara 2. Melakukan pemeriksaan USG payudara	1. Persiapan pemeriksaan USG payudara: a. Persiapan pasien b. Persiapan alat 2. Tata cara pemeriksaan USG payudara: a. Cara memegang <i>probe</i> sesuai jenisnya dengan cara yang benar b. Penggunaan tombol USG c. Pemeriksaan USG payudara secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Panduan simulasi • Probandus • Dada ayam <i>fillet</i> dan buah zaitun/anggur • Alat USG • Komputer/ laptop • LCD • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruby K, Sanabria SJ, Obrist AS, Martini K, Forte S, Goksel O, Frauenfelder T, Kubik-Huch RA, Rominger MB. Breast Density Assessment in Young Woman with Ultrasound Based on Speed of Sound: Influence of the Menstrual Cycle. <i>Medicine</i> (Baltimore). 2019.Jun;98(25):e16123 • Zhou YZ, Jiang YX, Sun Q, et al. Features of Breast Ultrasound Image and Its

			<p>Correlation with Estradiol and Progesterone Level in Different Phases of Menstrual Cycle in Normal Women. Zhongguo Yi Xue Ke Xue Yuan Xue Bao. 2001;23(6):609-13</p> <ul style="list-style-type: none"> • Athanasiou A, Tardivon A, Olivier L, Thibault F, El Khoury C, Neuenschwander S. How To Optimize Breast Ultrasound. Eur J Radiol. 2009 Jan;69(1):6-13
--	--	--	--

Nomor : **MPI.4**
 Judul Mata Pelatihan : **Gambaran Ultrasonografi Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang gambaran payudara, algoritma pemeriksaan payudara dan gambaran payudara hasil USG
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan gambaran payudara
 Waktu : 35 JPL (T = 2; P = 33; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan gambaran payudara 2. Menjelaskan algoritma pemeriksaan payudara 3. Menentukan gambaran payudara hasil USG	1. Gambaran payudara: a. Normal b. <i>Simple cyst</i> c. <i>Non simple cyst</i> 2. Algoritma pemeriksaan payudara: a. Algoritma pemeriksaan radiologis payudara dengan tujuan skrining b. Algoritma pemeriksaan radiologis payudara dengan tujuan diagnostik c. Algoritma pemeriksaan radiologis payudara terkait sistem rujukan 3. Gambaran payudara hasil USG: a. Kelainan <i>simple cyst</i> dengan USG	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Dry workshop</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Komputer/ laptop • Proyektor • <i>Link</i> gambar pelatihan PDSRPPRPI/ IWIS (akan diberikan pada saat pelatihan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ghokale S. Ultrasound Characterization of Breast Mases. Indian J Radiol Imaging. 2009 Jul-Sep;19(3):242-7 • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan

	<p>b. Kelainan <i>non simple cyst</i> dengan USG</p>		<p>Kanker Payudara dan Leher Rahim</p> <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1301/2023 tentang Penyelenggaraan Percontohan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Ultrasonografi Payudara ZonderlandH, Smithuis R. Bi-RADS for Mammography and Ultrasound 2023 [Internet]. Netherland: Academical Medical Centre and Rinland Hospital. Available from: https://radiologyassistants.nl/breast/bi-rads/bi-rads-for-mammography-and-ultrasound-2013 Ghokale S. Ultrasound Characterization of Breast Mases. Indian J Radiol Imaging. 2009 Jul-Sep;19(3):242-7
--	--	--	---

Nomor : **MPI.5**
 Judul Mata Pelatihan : **Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kanker payudara dan konseling pemeriksaan USG payudara
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling deteksi dini kanker payudara
 Waktu : 3 JPL (T = 1; P = 2; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kanker payudara	1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kanker payudara a. Penyuluhan terkait kesehatan payudara dan deteksi dini kanker payudara b. Komunikasi efektif dengan pasien dan/ atau keluarganya c. Teknik komunikasi antar personal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Skenario bermain peran • Komputer/ laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Evans A, et al. European Society of Breast Imaging (EU-SOBI), with Language Review by Europa Donna – The European Breast Cancer Coalition. Breast Ultrasound: Recommendations for Information Women and Referring Physicians by The European Society of Breast Imaging. Insights Imaging. 2018 Aug;9(4):449-461

<p>2. Melakukan konseling pemeriksaan USG payudara</p>	<p>2. Konseling pemeriksaan USG payudara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik konseling b. Konseling pra pemeriksaan c. Konseling pasca pemeriksaan 			<ul style="list-style-type: none"> • Lou C, Wang L, Zhang Y, Lu M, Lu B, Cai J, Chen H, Dai M. Advances in Breast Cancer Screening Modalities and Status of Global Screening Programs. Chronic Dis Transl Med. 2022 May 25;8(2):112-123 • Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1301/2023 tentang Penyelenggaraan Percontohan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Ultrasonografi Payudara • Harvey JA, Cohen MA, Brenin DR, Nicholson BT, Adams RB.
--	--	--	--	--

				Breaking Bad News: a Primer For Radiologist in Breast Imaging. J Am Coll Radiol. 2007 Nov;4(11):800-8. Doi: 10.1016/j.jacr.2007 .06.2009. PMID: 17964502
--	--	--	--	--

- Nomor : **MPI.6**
 Judul Mata Pelatihan : **Pencatatan dan Pelaporan Data Temuan Ultrasonografi Payudara dan Tindak Lanjut Hasil Temuan**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang sistem pelaporan terstruktur data temuan USG payudara, laporan terstruktur data sesuai ketentuan/algorithm, membuat tindak lanjut hasil temuan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan
 Waktu : 3 JPL (T = 2; P = 1; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem pencatatan dan pelaporan terstruktur data temuan USG payudara Menyusun laporan terstruktur sesuai ketentuan/algorithm terkait temuan USG dengan menggunakan sistem yang telah ditentukan 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem pencatatan dan pelaporan terstruktur data temuan USG payudara: <ol style="list-style-type: none"> Sistem pelaporan USG Payudara bagi Dokter Umum Formulir pencatatan dan pelaporan hasil temuan USG payudara Laporan terstruktur sesuai ketentuan algorithm terkait temuan USG dengan menggunakan sistem yang telah ditentukan: <ol style="list-style-type: none"> Pelaporan USG Payudara bagi Dokter Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Latihan pencatatan dan pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Komputer/ laptop LCD Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi pencatatan dan pelaporan Panduan latihan menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Reporting System – Ultrasound [Internet]. USA: American Collage of Radiology. Available from: https://www.acr.org/-/media/ACR/Files/RAD S/BI-RADS/US-Reporting.pdf Reporting System – Ultrasound [Internet]. USA: American Collage of Radiology. Available from: https://www.acr.org/-/media/ACR/Files/RAD

<p>3. Menyusun tindak lanjut hasil temuan</p>	<p>b. Pelaporan hasil pencatatan di formulir pencatatan dan pelaporan hasil temuan USG payudara</p> <p>3. Tindak lanjut hasil temuan:</p> <p>a. Kriteria rujuk dan rujuk balik sesuai algoritma</p> <p>b. Pemantauan klien sesuai hasil pemeriksaan</p> <p>c. <i>Lost to Follow-Up</i></p>		<p>S/BI-RADS/US-Reporting.pdf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reporting System – Ultrasound [Internet]. USA: American Collage of Radiology. Available from: https://www.acr.org/-/media/ACR/Files/RAD S/BI-RADS/US-Reporting.pdf
---	--	--	---

Nomor : **MPP 1**
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar
Waktu : 3 JPL (T = 0 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) suasana kelas 3. Mengidentifikasi harapan, dan komitmen selama proses pelatihan 4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif	1) Perkenalan antar peserta, fasilitator dan Penyelenggara 2) Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) sesama peserta 3) Harapan dan komitmen peserta dalam mengikuti pelatihan 4) Nilai, norma dan control kolektif selama pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Games • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flip chart • Spidol • Alat bantu <i>games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Baderel Munir, <i>Dinamika Kelompok</i>, • Depkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Pusdiklat Kesehatan, 2002, <i>Kumpulan Instrumen Diklat</i>, Jakarta. • Modul Pelatihan • Hariret Ronken Lynton, Buku Petunjuk untuk Pelatih Kasus, Pusdiklat Depkes RI, 1986

Nomor : **MPP 2**
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami anti korupsi.
Waktu : 2 JPL (T = 2JPL, P = 0 JPL, PL = 0JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/Jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan Pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan Korupsi b. Upaya pemberantasan Korupsi c. Strategi komunikasi anti korupsi 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan budaya anti korupsi

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta masyarakat d. Tatacara penyampaian pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Landasan hukum gratifikasi c. Contoh gratifikasi d. Sanksi gratifikasi</p>			

Nomor : **MPP 3**
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tindak lanjut yang harus dilakukan peserta setelah mengikuti pelatihan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan
 Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep rencana tindak lanjut 2. Menjelaskan Langkah-langkah Menyusun RTL 3. Menyusun rencana tindak lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Rencana Tindak Lanjut <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manfaat c. karakteristik 2. Langkah-langkah Menyusun RTL 3. Rencana tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan RTL dan gantt chart untuk kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Form RTL 	

Lampiran 2

MASTER JADWAL
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENGGUNAKAN ULTRASONOGRAFI BAGI DOKTER UMUM DI PUSKESMAS

Hari ke-	Jam	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	PL	
Hari 1	07.00 - 07.30	Registrasi				Panitia
	07.30 - 08.00	<i>Pre-test</i>				Panitia
	08.00 - 09.00	Pembukaan				Panitia
	09.00 - 09.15	<i>Coffe Break</i>				
	09.15 - 10.45	Kebijakan Program Penanggulangan Kanker Payudara	2			Pejabat yang membidangi P2PTM
	10.45 - 12.15	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2		MOT
	12.15 - 13.15	ISHOMA				
	13.15 - 14.00	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		1		MOT
	14.00 - 15.30	Anti Korupsi	2			Fasilitator
	15.30 - 15.45	<i>Coffe Break</i>				
	15.45 - 16.30	Etika dalam Pemeriksaan USG Payudara dan regulasi terkait pemeriksaan radiologi payudara dan proteksi radiasi dasar terkait mamografi	1			Fasilitator dari IWIS
	16.30 - 17.15	Anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara serta patofisiologi kista payudara	1			Fasilitator dari IWIS
			6	3		
Hari 2	07.45 - 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 - 08.45	Pesawat ultrasonografi dan <i>Quality image</i> ultrasonografi payudara	1			Fasilitator dari IWIS
	08.45 - 09.30	Teknik pemeriksaan ultrasonografi payudara	1			Fasilitator dari IWIS
	09.30 - 09.45	<i>Coffe Break</i>				
	09.45 - 11.15	Gambaran ultrasonografi payudara	2			Fasilitator dari IWIS
	11.15 - 12.00	Teknik pemeriksaan		1		Fasilitator dari IWIS

		ultrasonografi payudara				
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 14.30	Teknik pemeriksaan ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
	14.30 - 15.15	Gambaran ultrasonografi payudara		1		Fasilitator dari IWIS
	15.15 - 15.30	<i>Break</i>				
	15.30 - 17.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
			4	6		
Hari 3	07.45 - 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 - 10.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	10.15 - 10.30	<i>Coffe Break</i>				
	10.30 - 12.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 15.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	15.15 - 15.30	<i>Coffe Break</i>				
	15.30 - 17.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
				10		
Hari 4	07.45 - 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 - 10.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	10.15 - 10.30	<i>Coffe Break</i>				
	10.30 - 12.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 15.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	15.15 - 15.30	<i>Coffe Break</i>				
	15.30 - 17.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
				10		
Hari 5	07.45 - 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 - 10.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	10.15 - 10.30	<i>Coffe Break</i>				
	10.30 - 12.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
	12.00 - 13.00	ISHOMA				

	13.00 - 15.15	Gambaran ultrasonografi payudara		3		Fasilitator dari IWIS
	15.15 - 15.30	<i>Coffe Break</i>				
	15.30 - 17.00	Gambaran ultrasonografi payudara		2		Fasilitator dari IWIS
				10		
Hari 6	07.45 - 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 - 10.15	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara	1	2		Fasilitator dari tim ahli/P2PTM/Promkes dan IWIS
	10.15 - 10.30	<i>Coffe Break</i>				
	10.30 - 12.00	Pencatatan dan Pelaporan Data Temuan Ultrasonografi Payudara dan Tindak Lanjut Hasil Temuan	2			Fasilitator dari P2PTM dan IWIS
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 13.45	Pencatatan dan Pelaporan Data Temuan Ultrasonografi Payudara dan Tindak Lanjut Hasil Temuan		1		Fasilitator dari P2PTM dan IWIS
	13.45 - 15.15	Rencana Tindak Lanjut		2		Fasilitator dari P2PTM
	15.15 - 15.45	Penutupan				Panitia
			2	5		
			13	44		

PANDUAN SIMULASI

MPI 3	: Teknik Pemeriksaan Ultrasonografi Payudara
Tujuan	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan ultrasonografi payudara
Waktu	: 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Panduan Penugasan

Waktu : 135 menit

Petunjuk

1. Fasilitator mendemostrasikan cara menyalakan USG, *setting* USG, knobologi, anamnesis dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan USG terbatas (*normal*, *simple cyst* dan *non simple cyst*) (25 menit)
2. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing seperangkat alat USG serta diberikan kode *user name* dan *password* masing-masing untuk masuk ke *link web* IWIS (5 menit)
3. Masing-masing peserta mempraktekkan sesuai dengan tahapan yang di demonstrasikan fasilitator atas bimbingan fasilitator (105 menit)

PANDUAN DRY WORKSHOP

MPI 4	:	Gambaran Ultrasonografi Payudara
Tujuan	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan gambaran payudara
Waktu	:	33 JPL x 45 menit = 1.485 menit

Panduan Penugasan

Waktu : 1.485 menit

Petunjuk

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan kelompok pada penugasan MPI 3.
2. Peserta diberikan gambar hasil USG payudara, terdiri atas payudara kondisi normal, kasus *simple cyst* dan kasus *non simple cyst* dengan urutan yang berbeda yang diacak secara komputerisasi melalui *link* yang disediakan IWIS. Secara keseluruhan diberikan 6.000 gambar.
3. Selama proses pelatihan, peserta dapat diskusi dengan fasilitator dari IWIS yang bertugas saat itu.
4. Peserta dapat melihat hasil yang dikeluarkan secara otomatis dari web IWIS atau fasilitator menyampaikan hasil yang dikeluarkan secara otomatis dari web IWIS.

PANDUAN BERMAIN PERAN

MPI 5	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara
Tujuan	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling deteksi dini kanker payudara.
Waktu	: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Panduan Penugasan

Waktu : 90 menit

Petunjuk

1. Peserta dibagi menjadi 10 kelompok, yang terdiri dari (10 menit):
 - a. 3 kelompok dengan skenario klien bersedia diperiksa
 - b. 3 kelompok dengan skenario menolak untuk diperiksa
 - c. 2 kelompok dengan skenario ditemukan kelainan dan menolak untuk di rujuk ke FKRTL
 - d. 2 kelompok dengan skenario ditemukan kelainan dan bersedia untuk di rujuk ke FKRTL
2. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang, yang berperan sebagai:
 - 1 orang berperan sebagai dokter yang memeriksa
 - 1 orang berperan sebagai klien/orang yang diperiksa
 - 1 orang berperan sebagai suami/pendamping klien
3. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyusun skenario sesuai dengan topik yang di berikan (10 menit)
4. Perwakilan kelompok memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disusun (4 x 10 menit)
5. Fasilitator dan peserta lain mengamati dan diminta memberikan komentar terhadap skenario yang ditampilkan (4 x 5 menit)
6. Jika sikap atau jawaban yang diberikan kurang tepat akan diperbaiki/dikoreksi oleh fasilitator (5 menit)
7. Fasilitator memberikan kesimpulan dan menutup sesi penugasan (5 menit)

PANDUAN LATIHAN PENCATATAN DAN PELAPORAN

MPI 6	: Pencatatan dan Pelaporan Data Temuan Ultrasonografi Payudara dan Tindak Lanjut Hasil Temuan
Tujuan	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan terstruktur data temuan USG payudara dan tindak lanjut hasil temuan
Waktu	: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Panduan Penugasan

Waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Setiap peserta berlatih mengisi laporan terstruktur menggunakan kode *user name* dan *password* untuk masuk ke *link web* IWIS. Peserta mengisi data berdasarkan format yang tersedia di *link* yang disediakan IWIS, yaitu data tentang (15 menit) :
 - a. Usia haid pertama: tahun
 - b. Hari Pertama Haid Terakhir:...../...../.....
 - c. Usia pertama berhubungan seksual: tahun
 - d. Usia kehamilan pertama: tahun
 - e. Jumlah melahirkan: Normal.....kali, Caesar.....kali, Keguguran.....kali
 - f. Pernah menyusui
 - g. Riwayat KB
 - h. KB Sekarang:
 - i. Riwayat kanker dlm keluarga
 - j. Riwayat tumor jinak payudara
 - k. Usia menopause: Tahun
 - l. Merokok
 - m. Perokok pasif
 - n. Kurang aktivitas fisik (30 menit/hari)
 - o. Kurang konsumsi buah & sayur (5 porsi/hari)
 - p. Konsumsi alkohol > 1 kali/hari
 - q. Keluhan : Benjolan di payudara dan ketiak, Keluar cairan dari puting susu, perubahan lainnya di payudara
2. Peserta berlatih membuat surat rujukan tentang temuan USG payudara peserta diharuskan mencantumkan data pasien seperti nama, usia, klinis dan hasil temuan USG yaitu *non simple cyst* (10 menit)
3. Peserta menginput data hasil temuan USG payudara ke Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) (15 menit)
4. Fasilitator memberikan kesimpulan dan menutup sesi penugasan (5 menit)

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

1) Kriteria

- a. Dokter umum (berjenis kelamin Perempuan atau Laki-laki) yang bekerja di Puskesmas yang mempunyai alat USG dengan *probe linear* minimal 12 MHz;
- b. Dokter umum yang masih tetap bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas tersebut;
- c. Diutamakan telah mengikuti Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim atau telah mengikuti Pelatihan Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan USG bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB;
- d. Ditugaskan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

2) Jumlah Peserta

Jumlah peserta maksimal dalam 1 kelas maksimal 30 orang

2. Fasilitator

A	Materi Pelatihan Dasar (MPD)	Kriteria
1.	Kebijakan program penanggulangan kanker payudara	Pimpinan unit kerja atau tim kerja yang menaungi program kanker yang ditugaskan oleh pimpinan
2.	Etika dalam Pemeriksaan USG Payudara dan regulasi terkait pemeriksaan radiologi payudara dan proteksi radiasi dasar terkait mamografi	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI
B	Materi Pelatihan Inti (MPI)	
1.	Anatomi fisiologi payudara dan sonoanatomi payudara serta patofisiologi kista payudara	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI

2.	Pesawat ultrasonografi dan <i>Quality image</i> ultrasonografi payudara	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI
3.	Teknik pemeriksaan <i>ultrasonografi</i> payudara	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI
4.	Gambaran ultrasonografi payudara	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI
5.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Konseling Deteksi Dini Kanker Payudara	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • Tim ahli/P2PTM/Promkes • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI dan P2PTM
6.	Pencatatan dan pelaporan data temuan ultrasonografi payudara dan tindak lanjut hasil temuan	<ul style="list-style-type: none"> • PDSRI-IWIS-KRI • P2PTM • Seluruh pelatih wajib menggunakan materi pengajaran sesuai yang telah ditetapkan PDSRI-IWIS-KRI dan P2PTM
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	
1.	<i>Buliding Learning Commitment</i> (BLC)	Widyaiswara
2.	Anti Korupsi	Fasilitator yang sudah mengikuti pelatihan Penyuluh Anti Korupsi
3.	Rencana Tindak Lanjut	P2PTM

3. Penyelenggaraan dan Tempat Penyelenggaraan

1) Penyelenggara

Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi bagi Dokter Umum di Puskesmas diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes/Bapelkesda).

Penyelenggaraan pelatihan melibatkan dokter spesialis radiologi atau instalasi radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten/Kota terkait untuk hadir menyaksikan proses pelatihan secara daring.

2) Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Ultrasonografi bagi Dokter Umum di Puskesmas diselenggarakan di institusi pelatihan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes/Bapelkesda)/instansi lain dengan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikasi

Peserta akan mendapatkan 2 (dua) sertifikat:

- 1) Sertifikat pelatihan dari Kementerian Kesehatan, dengan angka kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari organisasi profesi.
- 2) Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh KRI-PDSRI berlaku selama 2 tahun dan selanjutnya dokter umum tersebut harus selalu memelihara dan meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti standar yang ditentukan IWIS.

Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh KRI-PDSRI merupakan sertifikat kompetensi terbatas **yang hanya berlaku di Puskesmas**. Sertifikat tersebut akan otomatis tidak berlaku bila:

- a. Telah ada dokter spesialis radiologi di tempat dokter umum tersebut bekerja;
- b. Dokter tersebut sedang menjalani pendidikan spesialis ataupun telah mendapat gelar spesialis di bidang apa pun.

Sertifikat pelatihan diberikan kepada peserta dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mengikuti proses pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran.
- 2) Untuk materi pelatihan inti, peserta diwajibkan mengikuti 100% jam pelajaran.
- 3) Peserta pelatihan telah menyelesaikan seluruh tugas dan evaluasi yang ditetapkan dengan nilai lulus minimal rerata 80.

INSTRUMEN EVALUASI FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											

I.	Kerjasama antar itm pengajar													
----	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran

.....
.....
.....

INSTRUMEN EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggaraan pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										

14	Pelayanan petugas ruang kelas											
15	Pelayanan petugas auditorium											
16	Pelayanan petugas ruang makan											
17	Pelayanan petugas asrama											
18	Pelayanan petugas keamanan											
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan											

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

TIM PENYUSUN

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

1. Yanuardo Drabensuz Ganda, MPd
2. Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep, M.Kep
3. Dewi Pusparani, SKM.MKM
4. Esti Rachmawati, SKM,MKM
5. drg. Ilham Chandra, MARS

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6. dr. Theresia Sandra Diah Ratih, MHA
7. dr. Yoan Hotnida Naomi Hutabarat, M.Sc
8. dr. Sylviana Andinisari, M.Sc
9. drg. Kadek Dyahantari, M.Kes
10. dr. Frides Susanti, M.Epid
11. Ns. Dian Kiranawati, S.Kep
12. drg. Ina Yulvina Rahmi
13. Merlida Sitinjak, SKM
14. Imanda Zein Fatihah, SKM

Perkumpulan Dokter Subspesialis Radiologi Pencitraan Payudara dan Reproduksi Perempuan Indonesia (PDSRPPRPI/IWIS)

15. dr. Aditya Hapsari, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
16. dr. Ari Rosati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
17. dr. Anis Nurhayati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
18. dr. Dessy Lina Nainggolan, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
19. dr. Dyah Sri Puspitaningsih, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
20. dr. Elys Yulianti, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
21. dr. Farah Nurdiana, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
22. Dr. dr. Hari Soekersi, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
23. dr. Ita Rima Rahmawati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
24. dr. Kardinah, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
25. dr. Lies Mardiyana, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
26. Dr.dr. Lina Choridah, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
27. dr. Lydia P.W. Setjadiningrat Kuntjoro, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
28. Dr.dr. Mirna Muis, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)

29. dr. Nataliandra N. Maarifat, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
30. dr. Nina I.S.H. Supit, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
31. dr. Nungky Kusumaningtyas, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
32. dr. Nurhayati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
33. dr. Rahmi Afifi, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
34. dr. Ratna Komalasari, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
35. dr. Rochmawati Istutiningrum, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
36. dr. Rasyidah, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
37. dr. Sariningsih Hikmawati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
38. Dr.dr. Sawitri Darmiati, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
39. dr. Shofiyah Latief, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
40. dr. Stephanie Ariyanti, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
41. dr. Sylvia Rachman, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
42. dr. Tri Wulan Handarini, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
43. dr. Vera Nevyta Tarigan, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
44. Dr.dr. Yolanda Maria Sitompul, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)
45. Dr. Zulaika Fatimah, Sp.Rad, Subsp. P.R.P. (K)